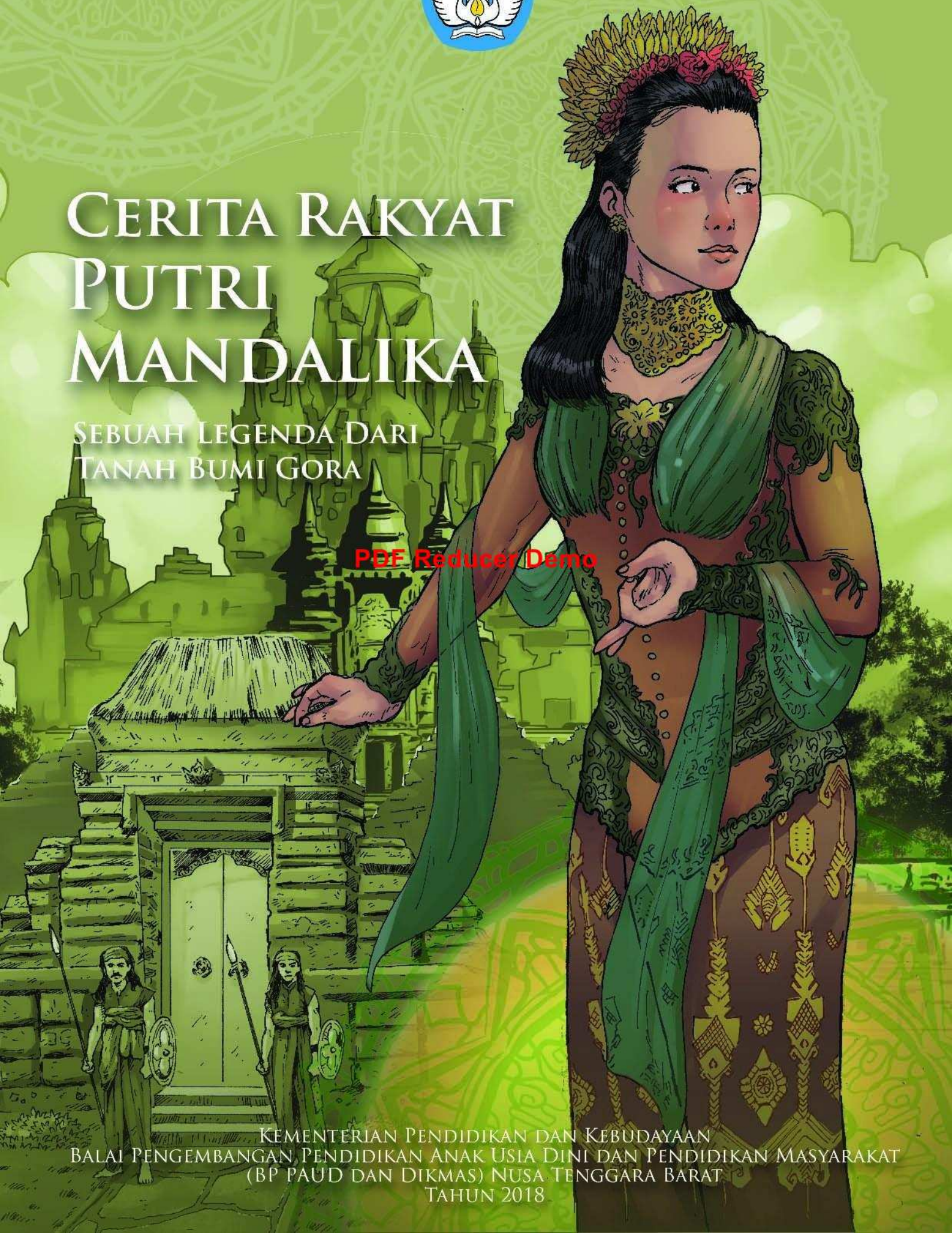
Cerita Rakyat Putri Mandalika

Sebuah Legenda Dari Tanah Bumi Gora

PDF Reducer Demo



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
(BP PAUD dan Dikmas) Nusa Tenggara Barat
Tahun 2018

TIM PENYUSUN

CERITA RAKYAT PUTRI MANDALIKA

PENGARAH
Drs. Eko Sumardi, M.Pd
Kepala BP PAUD dan Dikmas NTB

PENANGGUNGJAWAB
Frida Nurcahyani, S.E
Kepala Seksi Pengembangan Program

TIM PENULIS
Dra. Dani Soraya
M. Romadoni, S.Pd
Irham Yudha Permana, S.Pd

ARTISTIK
Mata Coin Creative Labs

KATA PENGANTAR

Cerita rakyat merupakan cerita yang disampaikan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya secara lisan. Cerita rakyat selalu diminati oleh masyarakat karena kearifan lokal dan mengandung nilai-nilai moral yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Buku "Cerita Rakyat Putri Mandalika" ini merupakan cerita rakyat suku sasak. Cerita ini berkembang di masyarakat Pulau Lombok dan telah dikenal oleh warga Nusa Tenggara Barat.

PDF Reducer Demo

Kami berharap melalui buku ini mampu meningkatkan minat baca masyarakat sehingga tumbuh masyarakat berliterasi dan memberikan peningkatan kualitas hidupnya.

Mataram, Desember 2018
Kepala,

Drs. Eko Sumardi, M.Pd
NIP 19670309199303100 1

DAFTAR ISI

Kata Pengantar I

Daftar Isi II

Legenda Putri Mandalika 1

Kerajaan Sekar Kuning 3

Kehidupan Kerajaan Sekar Kuning 6

Kerajaan Disekitar Sekar Kuning 7

Kisah Putri Mandalika 9

Putri Mandalika Yang Mahsyur 11

Putri Mandalika Menjadi Penerus Raja Sekar Kuning 13

Kerajaan Sawing 15

Kerajaan Lipur 20

Putri Mandalika
Mengadakan Pertemuan
Dengan Patih dan
Punggawa Kerajaan 23

Kedatangan Utusan Dari
Kerajaan Sawing dan Lipur 25

Raja Sawing dan Raja Lipur
Ingin Melamar
Putri Mandalika 27

Perdebatan Kedua Patih
Kerajaan Sawing dan Lipur 29

Kebimbangan
Putri Mandalika 31

Jawaban Putri Mandalika 34

Pengorbanan
Putri Mandalika 40

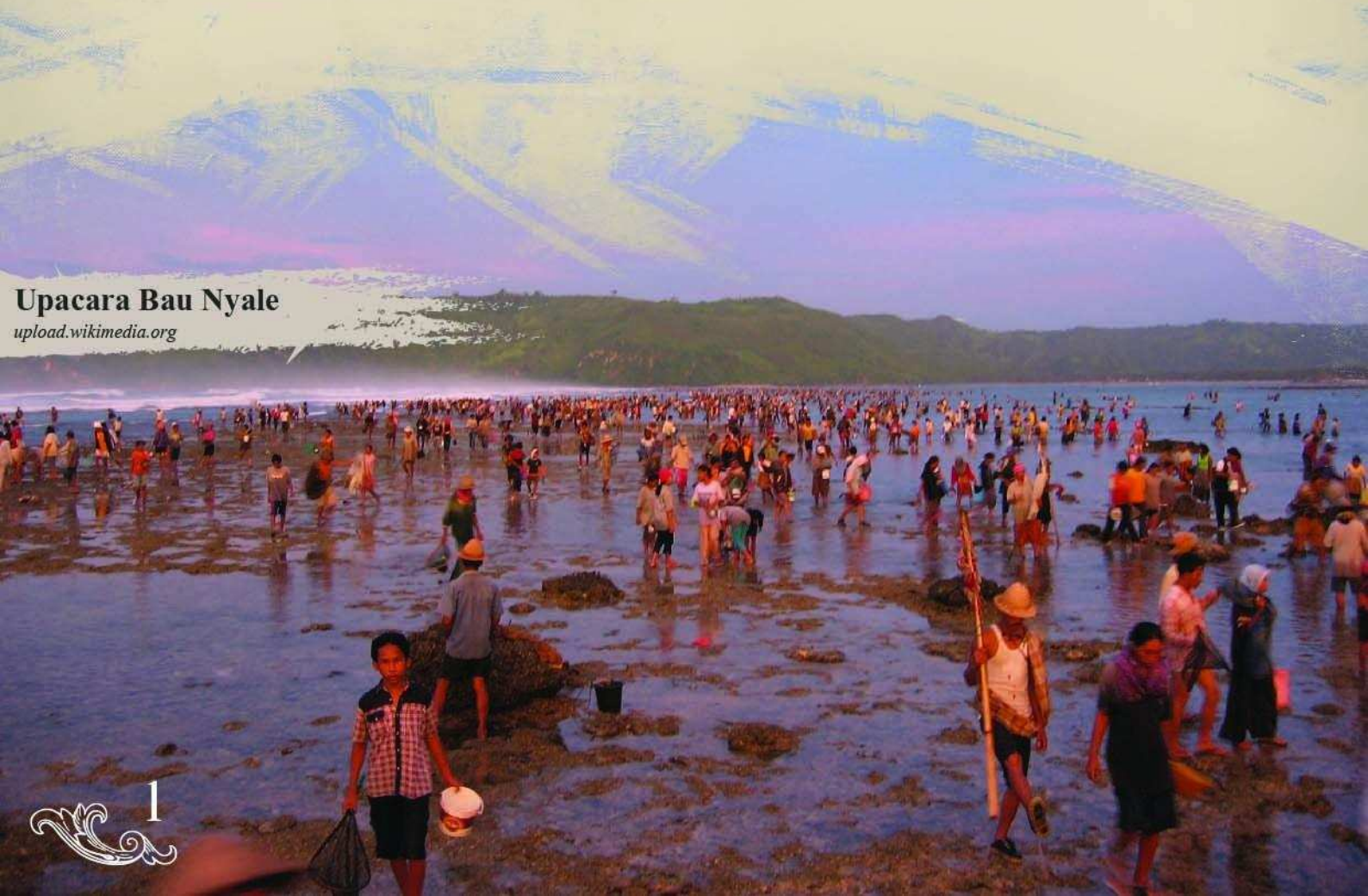
PDF Reducer Demo

BP PAUD DAN DIKMAS NTB

LEGENDA
PUTRI MANDALIKA

Pulau Lombok banyak menyimpan legenda cerita rakyat dan upacara yang dirayakan setiap tahun. Sejak zaman dahulu kala kawasan pantai selatan pulau Lombok dianugerahi deretan pantai yang sangat cantik diantaranya Pantai Kuta, Pantai Seger, Pantai Tanjung Aan. Pantai tersebut dikenal dengan Pantai Putri Nyale atau Pantai Putri Mandalika. Pemberian nama tersebut berdasarkan mitos legenda cerita rakyat yang terkenal dengan cerita Putri Nyale (Putri Mandalika).

PDF Reducer Demo



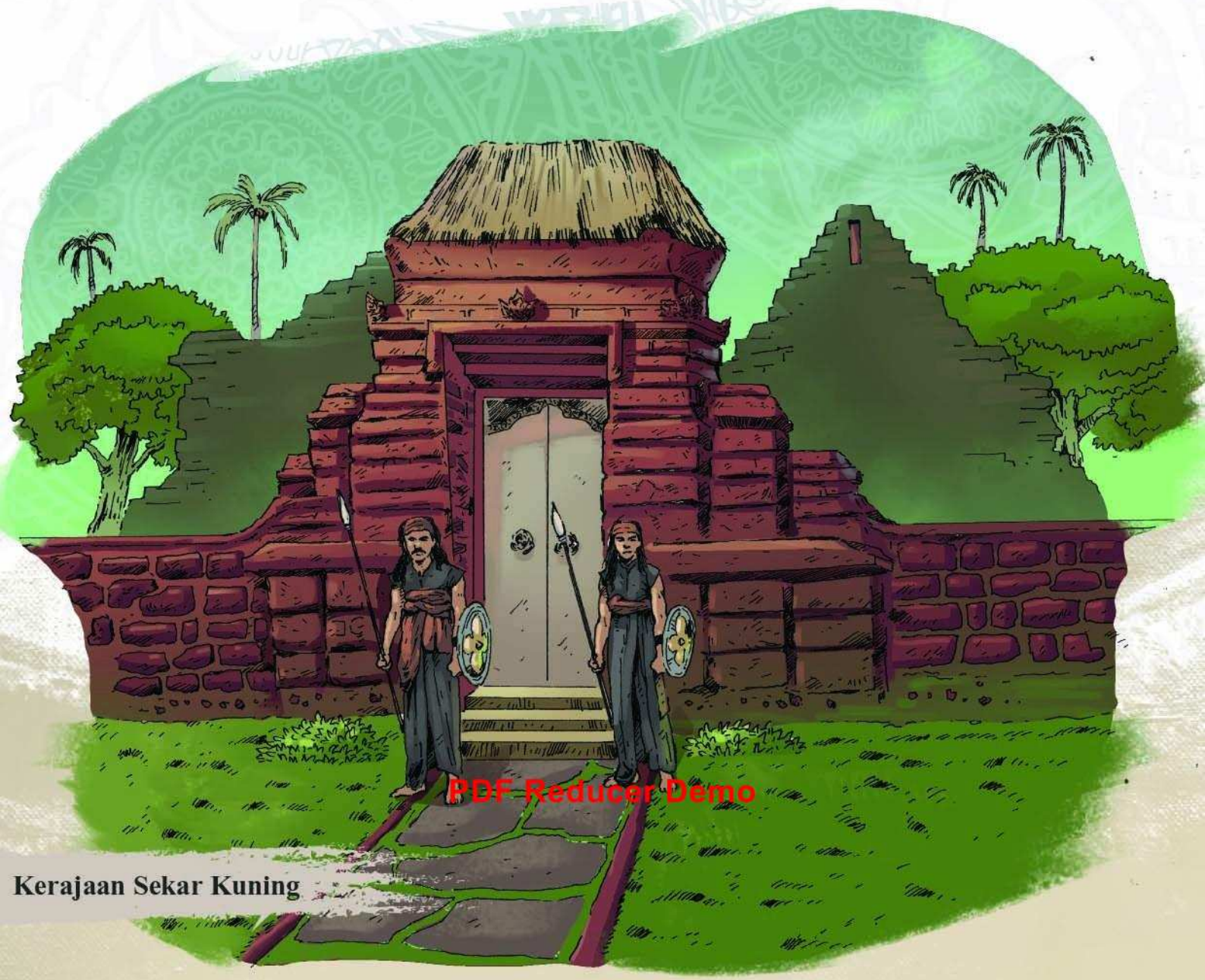
Upacara Bau Nyale
upload.wikimedia.org



Upacara Bau Nyale

PDF Reducer Demo

Setiap tahun di pantai ini terdapat perayaan ”Upacara Bau Nyale” yang dikaitkan dengan cerita Putri Mandalika. Nyale merupakan nama dari jenis cacing laut yang menyala bila dilihat dari kegelapan yang dipercayai jelmaan Putri Mandalika.


PDF Reducer Demo

Kerajaan Sekar Kuning

KERAJAAN SEKAR KUNING

Pada zaman dahulu kala ada kerajaan yang bernama kerajaan "Sekar Kuning" dari Negeri Tonjeng Beru. Raja bernama "Raden Panji Kusuma" terkenal dengan sebutan nama Raja Tonjeng Beru dan permaisuri bernama Dewi Seranting.


PDF Reducer Demo

Raden Panji Kusuma dan Dewi Seranting

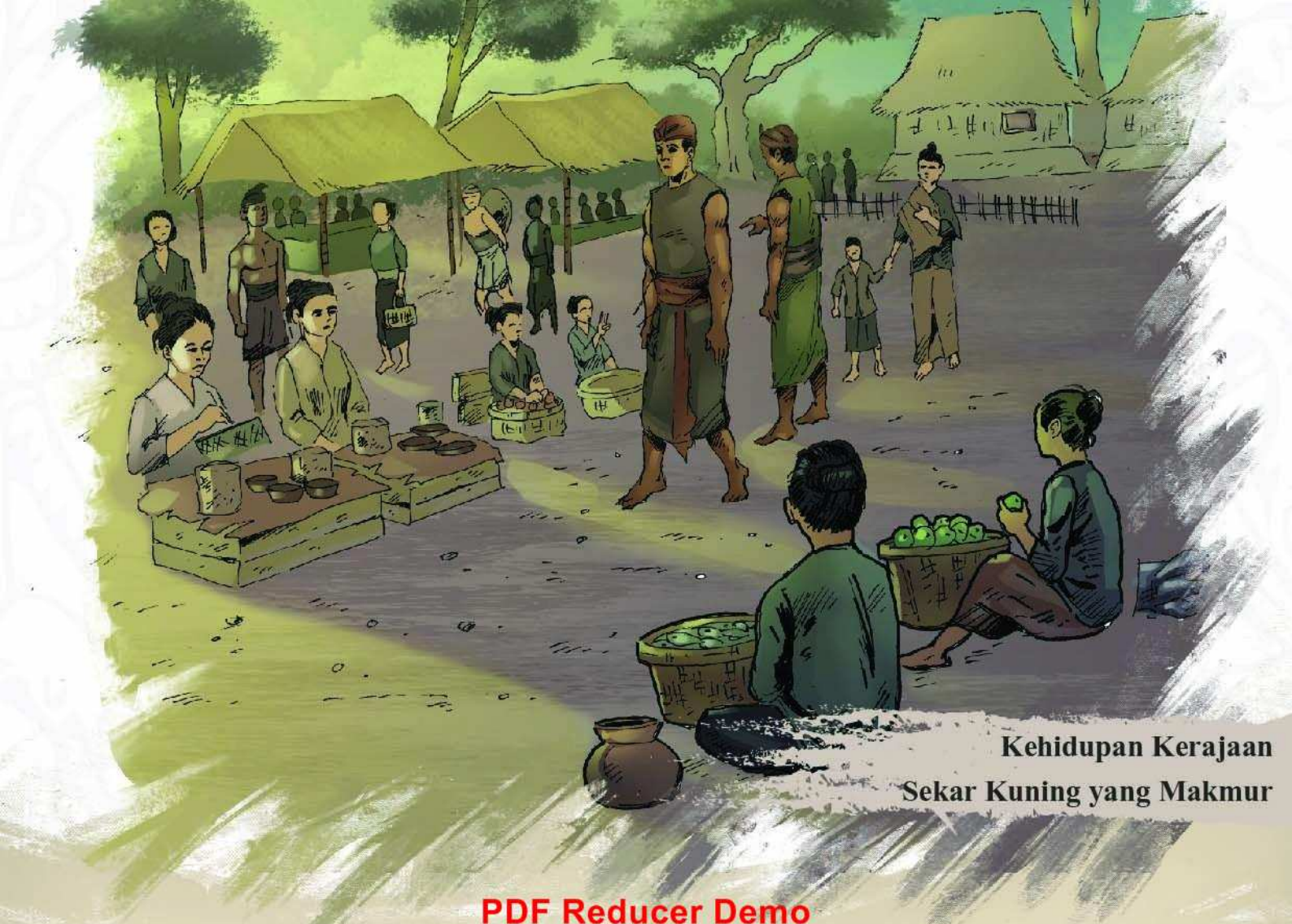
Raja Raden Panji Kusuma atau dikenal dengan sebutan Raja Tonjeng Beru adalah raja yang arif bijaksana rakyatnya hidup makmur, sejahtera. Raja memimpin dengan adil sehingga rakyatnya sangat peduli dan loyal.

Raja Tonjeng Beru memiliki putri yang bernama Putri Mandalika. Putri Mandalika tumbuh menjadi sosok wanita yang tak hanya berparas cantik tetapi juga berkepribadian baik. Ini ditunjukkan dengan sifatnya yang baik, sopan, bahasanya lembut dan ramah kepada semua orang.

PDF Reducer Demo



Putri Mandalika



Kehidupan Kerajaan
Sekar Kuning yang Makmur

PDF Reducer Demo

KEHIDUPAN KERAJAAN SEKAR KUNING

Kerajaan Sekar Kuning terkenal dengan kerajaan yang adil dan makmur, ramah tamah, santun, murah hati, dan sejahtera. Hasil alamnya yang melimpah membuat negerinya maju. Pembangunan merata di segala bidang dan raja selalu mengutamakan kepentingan rakyatnya.

Raja memimpin kerajaan dengan demokratis. Semua permasalahan dan pengambilan keputusan kerajaan selalu dimusyawarahkan dan meminta pertimbangan pada penasehat kerajaan. Semua keputusan yang diambil merupakan hasil dari musyawarah.

KERAJAAN DISEKITAR SEKAR KUNING

Bumi sasak terdapat Kerajaan yang saling berdekatan yaitu Kerajaan Sawing, Sekar Kuning dan Kerajaan Lipur. Kerajaan Sekar Kuning posisinya diantara kerajaan sawing dan Lipur. Kerajaan sawing berada di sebelah barat dan di sebelah timur terdapat Kerajaan Lipur.

Kerajaan Sekar Kuning diapit oleh dua kerajaan besar yaitu Kerajaan Sawing dan Kerajaan Lipur. Kedua kerajaan ini juga terkenal baik adil dan arif bijaksana sehingga rakyat sangat peduli pada rajanya.

PDF Reducer Demo



Kerajaan Sawing

Kerajaan Sawing dipimpin oleh Raja Johor, sedangkan Kerajaan Lipur dipimpin oleh Raja Bumbang. Kedua raja ini terkenal sangat bijaksana dan mampu membawa rakyatnya mencapai kesejahteraan.

Ketiga kerajaan ini hidup berdampingan dengan aman, tenteram dan damai. Tidak ada kerajaan yang saling mengganggu satu sama lain. Ketiga kerajaan menjalin hubungan kerja sama dengan baik, saling menghargai dan menghormati sehingga rakyatnya hidup rukun.

PDF Reducer Demo



Kerajaan Lipur



PDF Reducer Demo

(Kiri) Putri Mandalika Semasa Kecil

KISAH PUTRI MANDALIKA

Putri Mandalika lahir dari pasangan dari Raja Raden Panji Kusuma atau dikenal dengan panggilan Raja Tonjeng Beru dengan Permaisuri Dewi seranting.

Putri Mandalika tumbuh dan berkembang dengan didikan sang raja dan permaisuri. Putri Mandalika sangat cantik jelita menjadi kebanggaan raja dan permaisuri.

PDF Reducer Demo

Masa kecil Putri Mandalika dekat dengan rakyatnya. Putri Mandalika sering bermain dengan anak sebaya layaknya anak – anak pada umumnya. Kepribadian dan karakternya menjadi tauladan bagi anak – anak yang lainnya. Dia ramah terhadap rakyat, sopan dan santun dalam berbicara dan bertingkah laku membuat semua orang segan terhadapnya.

PUTRI MANDALIKA YANG MAHSYUR

Raja Tonjeng Beru dan permaisuri Dewi Seranting sangat menyayangi Putri Mandalika. Putri Mandalika sangat bersahaja, mandiri, tidak manja dan tidak sombong.

PDF Reducer Demo

Putri tumbuh menjadi gadis yang sopan, santun, ramah, lembut. Bila berpapasan dengan rakyatnya putri selalu menyapa dengan ramah dan santun. Keluhuran jiwanya, kemurahan hatinya dan kecantikannya membuat Putri sangat disayang sama semua rakyatnya.

Berita tentang kebaikan hatinya dan cantik parasnya tersebar sampai keberbagai kerajaan sehingga pangeran – pangeran dari berbagai kerajaan menginginkan Putri Mandalika untuk dipersunting dan akan dijadikan sebagai permaisuri di kerajaannya.



PDF Reducer Demo

PUTRI MANDALIKA MENJADI
PENERUS RAJA SEKAR KUNING

Waktu berjalan terus tanpa disadari usia Raja Tonjeng Beru sudah memasuki masa tua begitu juga dengan permaisuri. Di usianya yang semakin menua rajapun jatuh sakit. Putri Mandalika sangat sedih melihat kondisi sang raja. Raja dirawat dengan beberapa tabib di panggil untuk mengobati sang raja namun kondisi raja makin lemah dan tidak berdaya. Raja menyerahkan semua urusan kerajaan dibebankan kepada Putri untuk memimpin kerajaan dan mengambil alih semua tanggung jawab kerajaan. Walaupun dalam keadaan sakit raja membimbing Putri untuk memimpin kerajaan. Raja berpesan pada Putri.

PDF Reducer Demo



Raja menyerahkan tampuk kekuasaan pada Putri Mandalika

Raja : "Putri, ayahanda sudah semakin lemah. Tidak kuat rasanya memimpin kerajaan".

Putri : "Ayahanda harus sembuh, karena Putri belum mampu memimpin kerajaan!".

Raja : "Nanti ayah yang membimbingmu. Nasib kerajaan ada ditanganmu".

Putri : "Baiklah ayahanda, putri akan mengambil alih tanggung jawab ayahanda".

Raja : "Putri, pimpin kerajaan ini dengan tegas, sabar dan demokratis".

PDF Reducer Demo

Putri : "Baik ayahanda, doakan Putri agar bisa mengemban tugas mulia ini".

Dan Putripun mentaati segala perintah raja. Raja semakin hari kondisinya semakin melemah Putripun tidak putus asa untuk selalu berihktiar untuk memberikan pengobatan untuk kesembuhan Raja.

Putri memimpin kerajaan dibantu oleh dua patih yang setia yaitu Rangga Dundang dan Rangga Nyane. Kerajaan semakin makmur, damai dan sejatera dan rakyatpun bahagia.

KERAJAAN SAWING

Kerajaan Sawing merupakan kerajaan yang berada di sebelah barat kerajaan Sekar Kuning. Kerajaan Sawing dipimpin oleh seorang raja bernama Raja Johor. Raja mempunyai dua orang patih bernama Arya Bebal dan Arya Tebui.

Raja Johor terkenal denga raja yang demokratis. Semua keputusan raja berdasarkan keputusan bersama. Raja Johor selalu mengajak rakyatnya bermusyawarah dengan tujuan untuk mendapatkan masukan, saran dan kritik dan penilaian dari rakyatnya terkait dengan segala hal cara memimpin kerajaan.

PDF Reducer Demo





Raja Sawing Mengumpulkan Rakyat

Suatu hari raja mengumpulkan rakyatnya guna menilai dirinya selama memerintah, raja memanggil patih untuk mengumpulkan rakyatnya.

Raja : "Wahai rakyatku, saya mengajak kalian berkumpul disini dengan tujuan meminta pendapat kalian tentang tata cara saya memimpin apakah sudah baik atau tidak, benar atau salah. Apakah saya mementingkan kekuasaan saya. Apakah ada janji-janji yang belum ditunaikan ataukah ada kewajiban yang menurut kalian belum dilaksanakan. Jangan ragu atau sungkan mengungkapkan pendapatmu karena ini semua demi perbaikan dan kemajuan kerajaan kita."

PDF Reducer Demo

Rakyat: "Ampure tuan raja, kami tidak menemukan kesalahan. Semua yang paduka lakukan adalah demi kepentingan dan kebahagian kami. Tuan raja memimpin dengan sangat bijaksana. Semua kewajiban selalu dilaksanakan, semua janji sudah ditunaikan. Tuan raja lebih mementingkan kepentingan kami rakyatmu dari pada kepentingan paduka raja. Kami rakyatmu merasa malu karena justru kami merasa belum memberikan apa-apa untuk kemajuan kerajaan."



Raja Sawing Berdiskusi dengan Rakyat dan Patih

Ada salah satu yang hadir angkat bicara yang membuat semua kaget.

"Ampure tuanku raja, izinkan hamba berbicara. Tuan memimpin kami sangat demokratis hampir tiada cela. Kami rakyatmu menjadi makmur tidak kurang suatu apapun. Namun hanya satu yang mengganjal perasaan saya dan sangat mengganggu pikiran saya. Kami sangat menyayangi dan menghormati tuan raja. Hanya saja."

PDF Reducer Demo

Dia menghentikan bicaranya dan menarik nafas panjang, rajapun penasaran dan bertanya seperti tidak sabar menunggu jawabannya.

Raja : "Ada apa, ayo ungkapkan jangan ragu saya tidak akan marah"

Rakyat: "Ampun tuan raja saya agak sedikit lancang. Saya sangat memikirkan tuan raja karena terlalu sibuk memikirkan kami rakyatmu sehingga tuan lupa untuk mencari seorang pendamping. Saya ingin tuan raja segera mendapatkan kebahagiaan."segera mendapatkan kebahagiaan."

Raja yang mendengar pernyataan rakyatnya terdiam sejenak sehingga membuat suasana senyap. Ada perasaan haru menyelinap dalam hati. Ternyata rakyat sangat mempedulikan dirinya. Raja mulai merasakan matanya berkaca-kaca dan menahan rasa haru. Akhirnya rajapun berucap terima kasih rakyat atas segala perhatiannya terhadap raja.

Raja : "Jika kalian menginginkan aku mencari seorang pendamping saya meminta pendapat para patih yaitu Arya Babal dan Arya Tebui."

Arya Tebui : "Ampure tuanku, memang seharusnya tuanku mencari seorang pendamping guna membahagiakan dan meringankan beban tanggung jawab yang tuan pikul"

Arya Bebal : "Ampure tuanku, kami berdua pernah membayangkan tuanku bersanding dengan putri yang sangat jelita dan baik hati yaitu putri dari kerajaan Sekar Kuning".

Raja : Maksudnya Putri dari Raja Raden Panji Kusuma yang dikenal dengan Raja Tonjeng Teru yang bernama Putri Mandalika?"

Rakyat: "Ya tuanku, putri kesohor dengan parasnya yang cantik dan kebaikan hatinya. Putri memimpin kerajaan dengan sangat arif dan diapun terkenal raja yang sangat dicintai oleh rakyatnya. Kalau tuanku berjodoh dengan putri akan menyatukan dua kerajaan yang sama-sama makmur."



PDF Reducer Demo

Raja memerintah Patih mengirimkan Lamaran.

Raja yang mendengar masukan dan saran dari rakyat menyetujuinya dan segera memerintahkan kedua patihnya Arya Tebui dan Arya Bebal untuk mempersiapkan segala keperluan untuk melamar sang putri. Patih Arya Bebal dan Arya Tebui diperintahkan pergi ke Kerajaan Sekar Kuning untuk melamar Putri Mandalika. Patihpun pergi ke kerajaan Sekar Kuning dan menyampaikan lamaran dari Raja Johor.

KERAJAAN LIPUR

Kerajaan Lipur dipimpin oleh raja yang bernama Raja Bumbang dan patihnya bernama patih Arya Tuna dan patih Arya Jange. Raja Lipur terkenal sangat baik, gagah perkasa, tegas namun santun dan ramah terhadap rakyatnya. Kerajaan Lipur terkenal makmur dan hasil buminya melimpah. Raja Bumbang memiliki karakter kepemimpinan yang sama dengan Raja Sawing dan Raja Tonjeng Beru yang baik hati, penyayang, raja yang disayang rakyatnya.

Raja Bumbang menerima saran dan masukan dari rakyatnya yang menginginkan raja sudah sepantasnya memiliki seorang pendamping hidup yang bisa meringankan beban dan tanggung jawab dan tenang hatinya. Patih memberikan saran pada tuan raja untuk segera meminang seorang putri dari Kerajaan Sekar Kuning. Putri dari raja Tonjang Beru yang terkenal dengan parasnya yang cantik dan baik hati.

PDF Reducer Demo



Kerajaan Lipur

Patih : "Maaf sebelumnya kalau saya lancang atau tidak sopan. Hamba ingin mengajukan usul bagaimana kalau raja sudah mulai memikirkan seorang pendamping."

Rakyat : "Iya paduka, sudah waktunya paduka raja memikirkan seorang pendamping. Karena terlalu memikirkan kami rakyatmu sehingga paduka tidak sempat memikirkan diri sendiri."

Raja : "Baiklah, tapi apakah kerajaan ini nantinya tidak terganggu dengan kehadiran permaisuri dari kerajaan lain?"

PDF Reducer Demo

Patih : "Maaf paduka hamba, dengan hadirnya permaisuri akan meringankan beban paduka."



Raja Lipur berdiskusi dengan Patih dan Rakyat

Rakyat : "Kami akan merasa bahagia apabila paduka sudah mendapatkan seorang permaisuri."

Raja : "Baiklah. Tapi dengan siapa? Apakah ada sudah calon yang cocok untuk saya?"

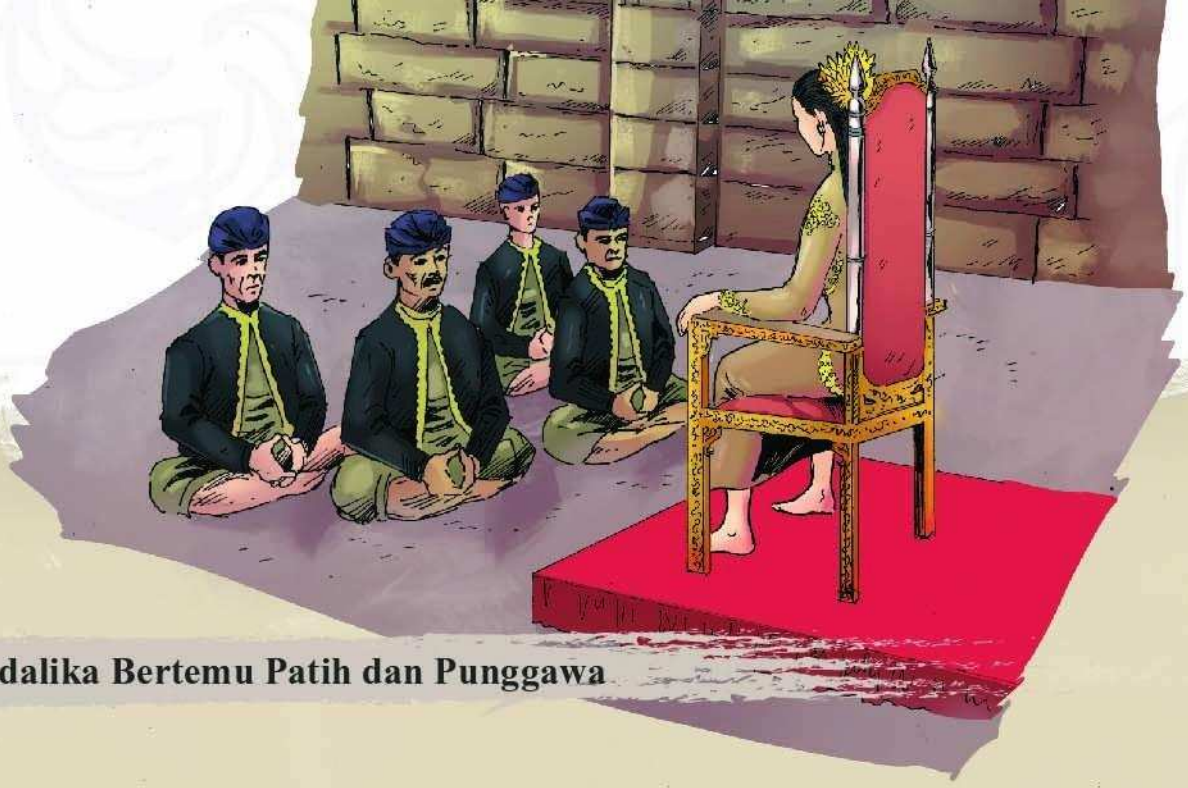
Patih : "Maaf paduka, kalau boleh saya usul yang akan mendampingi tuan raja adalah Putri Mandalika dari Kerajaan Sekar kuning yang terkenal cantik dan baik hati."

Rakyat : "Kami setuju tuan raja, Putri Mandalika sangat cocok jadi pendamping tuan raja. Dia baik dan cantik."

Raja : "Saya setuju. Patih persiapkan segala keperluan untuk meminang Putri Mandalika dan sampaikan segera maksud baik ini kepada Kerajaan Sekar Kuning."

Patih : "Baik tuan raja, saya akan segera mempersiapkan dan mengabarkan niat baik ini."

Kerajaanpun mulai sibuk mempersiapkan segala sesuatu yang menjadi keperluan untuk meminang. Musyawarah dilaksanakan untuk mempersiapkan hal – hal yang terkait dengan acara lamaran. Acara lamaran pun segera dilaksanakan dan beberapa utusan dikirim untuk melamar ke Kerajaan Sekar Kuning.



Putri Mandalika Bertemu Patih dan Punggawa

PUTRI MANDALIKA MENGADAKAN PERTEMUAN DENGAN PATIH DAN PUNGGAWA KERAJAAN

Di Kerajaan Sekar Kuning, Putri Mandalika sedang mengadakan pertemuan dengan kedua patih dan punggawa kerajaan. Hal ini merupakan pertemuan rutin kerajaan yang dilakukan setiap akhir pekan untuk membahas keadaan kerajaan.

PDF Reducer Demo

Putri :"Patih, silahkan laporkan keadaan kerajaan, apakah ada masalah, ancaman atau kemajuan yang dialami kerajaan ini".

Patih :"Ampure tuan putri, kerajaan dalam keadaan aman stabil dan mengalami beberapa kemajuan di beberapa wilayah".

Putri :"Terima kasih atas semua kerja keras dan kerjasama yang baik sehingga kerajaan ini aman dari segala ancaman, rakyat tidak ada yang melarat atau kelaparan. Semua hidup tentram dan damai".

Putri : "Para punggawa tingkatkan kewaspadaan. Jangan sampai kita lengah, dikhawatirkan tanpa disadari ada penyusup dari luar kerajaan masuk untuk mengacaukan kerajaan kita".

Punggawa : "Baik tuan putri, kami akan selalu waspada dan meningkatkan penjagaan di setiap sudut kerajaan agar para penyusup tidak berhasil masuk.

Putri : "Baiklah, terima kasih atas pengabdian kalian".

KEDATANGAN UTUSAN DARI
KERAJAAN SAWING DAN LIPUR

Ketika sedang berlangsung pertemuan, tiba - tiba datang prajurit menghadap dan menginformasikan adanya utusan yang datang dari dua kerajaan yaitu Kerajaan Sawing dan Kerajaan Lipur secara bersamaan. Lalu Putripun memerintahkan kedua patih untuk menjemput utusan tersebut bertemu dengannya. Setelah kedua utusan masuk dan menghaturkan sembah ke Putri. Utusan dari kedua kerajaan tersebut menghadap ke Putri Raja yaitu Putri Mandalika guna menyampaikan niat baik dari kerajaannya masing – masing. Putri pun menerima tamunya dengan baik ramah dan santun.

PDF Reducer Demo



Patih utusan Kerajaan Sawing dan Lipur menghadap Putri Mandalika

Putri : "Selamat datang paman Patih dari Sawing dan Lipur ke kerajaan kami. Kedatangan kalian merupakan kebanggaan dan penghargaan bagi kami. Kalau boleh tahu ada maksud apa Paman Patih datang berkunjung ke kerajaan kami secara bersamaan".

Patih Secara Bersamaan Menjawab : "Ampure tuan Putri kami datang bersamaan secara kebetulan tanpa sengaja kami bertemu ditempat ini"

Putri : "Saya sangat bahagia sekali Paman Patih, tapi mohon maaf tidak ada acara penyambutan kedatangan Paman Patih dan kedatangannya tidak kami sangka sebelumnya"

Patih : "Maaf tuan Putri atas kelancangan ini tidak mengabarkan sebelumnya dan kami bersyukur bisa diterima dengan baik".

Putri : "Tidak apa-apa Paman Patih, kami merasa sangat terhormat. Kedatangan Paman Patih mendadak seperti ini tentu ada urusan yang sangat penting dan mendesak. Kalau boleh tahu ada apa ya?".

Patih : "Benar tuan Putri, semua ini kami lakukan atas perintah untuk menyampaikan maksud baik Raja".



Putri Mandalika berdiskusi dengan Patih utusan Kerajaan Sawing dan Lipur

PDF Reducer Demo

RAJA SAWING DAN RAJA LIPUR INGIN MELAMAR PUTRI MANDALIKA

Patih :"Ungkapan rasa bahagia rakyat yang mendorong kami untuk tidak menunda menghadap tuan putri ingin segera menyampaikan amanah ini".

Putri :"Amanah apa yang kalian ingin sampaikan?"

Patih :"Sebelumnya kami menghaturkan salam dari junjungan kami tuan Raja. Kedatangan kami secara mendadak ini diliputi rasa haru bahagia atas perintah baginda raja dan dorongan semua rakyat".

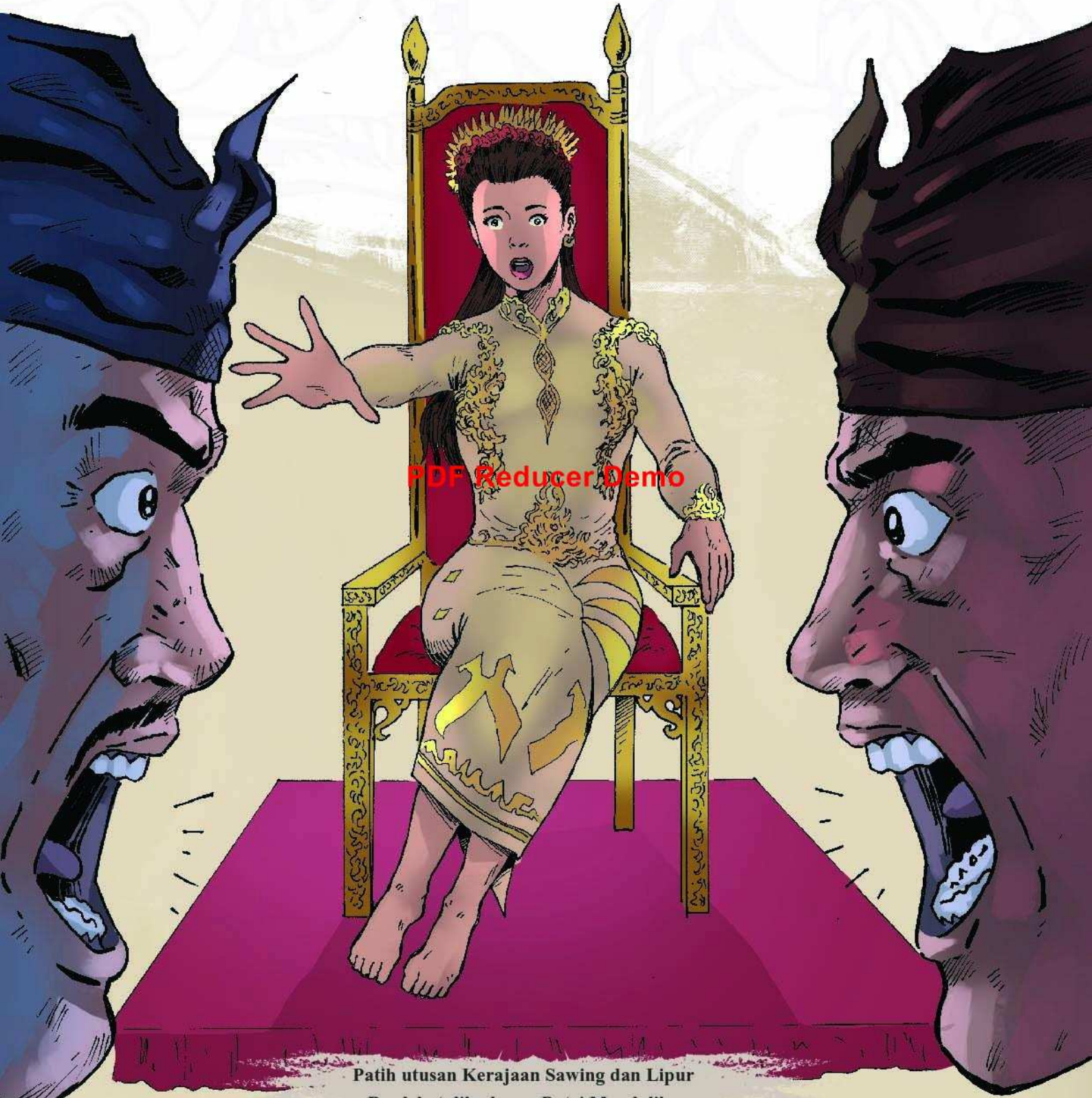
Putri :"Sekiranya boleh kami tau, amanah apa itu paman patih?"

Paman patih tersentak kaget saling pandang dan saling menunggu untuk menyampaikan maksudnya. Dengan rasa gugup salah satu menyampaikan maksud dan tujuannya.

Patih :"Ampure tuan Putri, hamba mohon diizinkan mewakili dari kerajaan Sawing untuk menyampaikan niat baik raja. Kami rakyat sangat mengkhawatirkan raja yang siang malam bekerja demi memakmurkan rakyatnya sehingga tidak sempat memikirkan kebahagiannya. Raja sangat baik arif bijaksana kami rakyatnya sangat mencintainya. Raja ingin mencari pendamping hidupnya untuk mendampingi dalam memimpin kerajaan yaitu seorang permaisuri sehingga raja bisa hidup tenang dan bahagia. Ampure tuan Putri, kedatangan kami bermaksud ingin meminang tuan Putri sebagai permaisuri di Kerajaan Sawing".

Patih :"Ampure tuan putri, maksud hamba diutus Raja Bumbang dari Kerajaan Lipur bermaksud sama seperti apa yang disampaikan oleh Kerajaan Sawing".

PERDEBATAN KEDUA PATIH
KERAJAAN SAWING DAN LIPUR



PDF Reducer Demo

Patih utusan Kerajaan Sawing dan Lipur
Berdebat dihadapan Putri Mandalika

Setelah kedua kerajaan menyampaikan maksud dan tujuannya diutus datang kekerajaan Putri Mandalika, terjadi perdebatan dari kedua kerajaan. Hal itu terjadi karena semua menganggap dirinya duluan memiliki rencana dan saling mempertahankan rajanya yang harus diterima pinangannya. Perdebatan itupun semakin seru sehingga saling mengancam untuk berperang meperebutkan sang Putri.

Putripun kaget dan terdiam sejenak ada perasaan malu, bingung dan gelisah mendengar pesan dari utusan tersebut. Putri berusaha untuk tenang dan menahan perasaan khawatirannya. Melihat kondisi seperti itu, Putripun menjawab dengan tegas dan tenang.

PDF Reducer Demo

Putri : "Paman Patih tidak ada gunanya berdebat dan bahkan saling mengancam. Semua itu diluar kuasa manusia. Kita tidak tahu maksud tersembunyi dibaliknya. Kita sama – sama serakhan pada takdir Yang Maha Kuasa. Paman Patih sampaikan salam saya ke junjungan kalian tuan Raja, niat baik dari Raja kalian saya terima dengan senang hati dan saya merasa dihargai. Sebelum menjawab lamaran ini, izinkan saya meminta waktu untuk memikirkannya. Nanti akan dikirim utusan untuk menyampaikan jawabannya

Kedua patih itupun beranjak pulang dan menyampaikan jawaban Putri Mandalika kepada raja mereka.



Putri Mandalika meminta petunjuk Raja

PDF Reducer Demo

KEBIMBANGAN PUTRI MANDALIKA

Putri menyampaikan berita baik ini ke Baginda Raja Tonjeng Beru.

Putri :"Telah dikirim utusan dari dua kerajaan yaitu Kerajaan Sawing dan Kerajaan Lipur dengan mengutus para patih untuk menyampaikan maksud dan tujuan raja mengutus mereka".

Raja : "Putri, apa gerangan yang mereka inginkan dari kerajaan kita, apakah ingin menjalin kerjasama dengan kita?".

Putri : "Maksud mereka diutus kemari ingin menyampaikan maksud baik dari raja".

Raja : "Maksudnya apa putri, ayah tidak sabar ingin mengetahuinya".

PDF Reducer Demo

Putri : "Raja mereka berniat ingin mempersunting putri, ayah. Putri bingung, kedatangan mereka sangat mendadak dan secara bersamaan dan mereka pun sempat saling berdebat ingin memperebutkan saya".

Rajapun kaget, bingung dan tidak tenang perasaannya bergejolak dan terbersit kehawatiran.

Raja : "Putri apakah kamu sudah memilih salah satunya?".

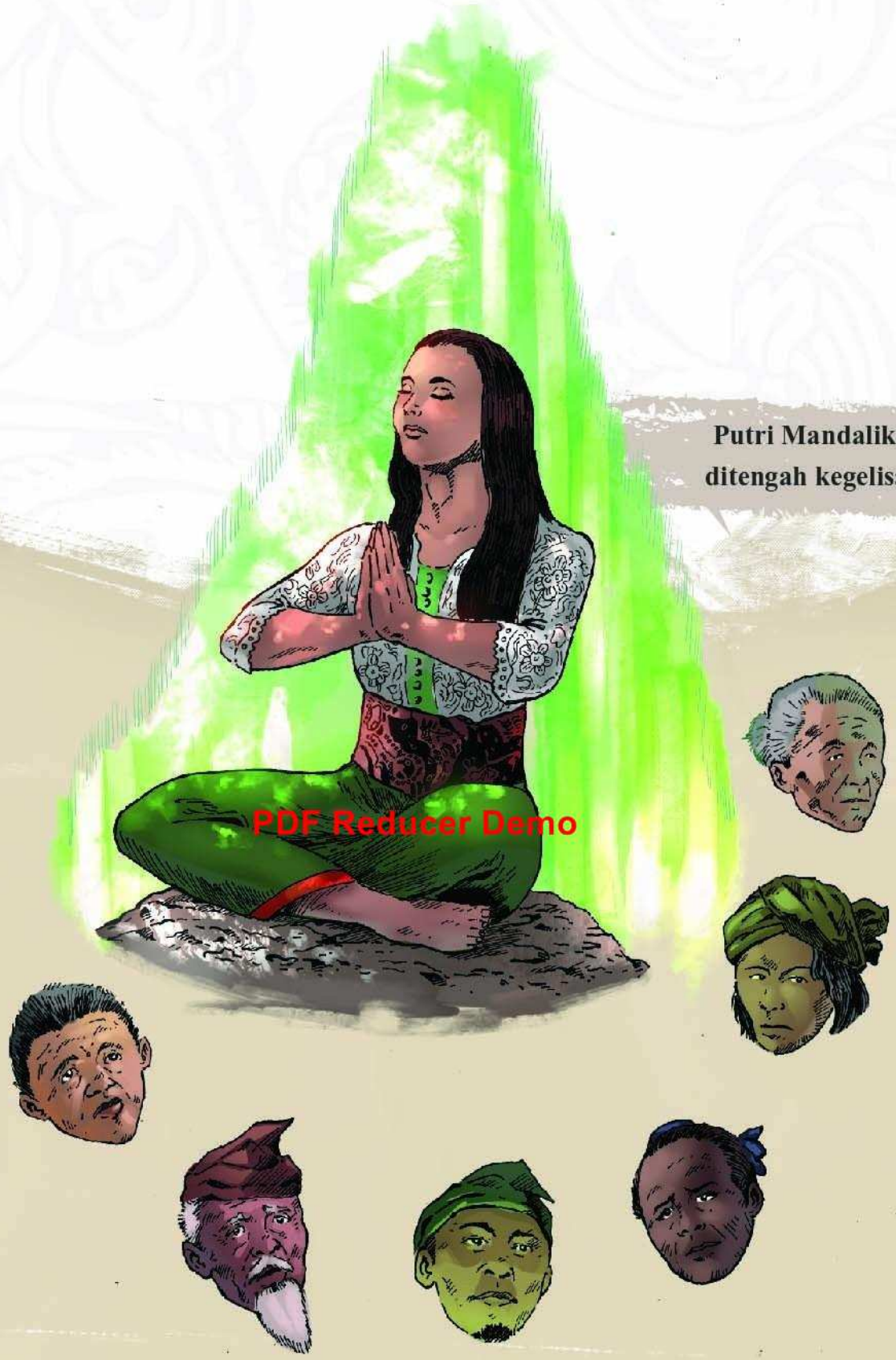
Putri : "Tidak Ayahanda, Putri bingung. Apabila saya memilih salah satu diantaranya pasti akan terjadi pertumpahan darah, kerajaan akan berperang dan rakyat akan menjadi korbannya".

Raja : "Ayah pun berpikir demikian putri, apa yang harus kita lakukan agar tidak terjadi peperangan, kasihan rakyat yang tidak bersalah".

Putri : "Ayahanda tenang ya, pasti ada jalan keluar yang terbaik yang tidak akan mengorbankan siapapun. Mohon izin ayahanda putri ingin mengambil keputusan ini sendiri dan mudah-mudahan ini yang terbaik untuk rakyat".

Raja : "Baiklah putri, kamu harus pikirkan baik-baik dan mengambil keputusan dalam keadaan tenang. Keputusan haruslah diambil secara arif dan bijaksana demi ketentraman rakyat".

Putri : "Baik ayahanda putri mohon doa restu".



Putri Mandalika bersemedi ditengah kegelisahan rakyat

PDF Reducer Demo

JAWABAN
PUTRI MANDALIKA

Putripun ingin mengambil keputusan sendiri dan tidak mau dipengaruhi oleh siapapun termasung Raja dan Permaisuri. Putri Mandalika mencoba untuk menyendiri dan bersemedi untuk mendapatkan solusi yang terbaik. Putri Mandalika selalu mengisi harinya dengan merenung dan menenangkan diri dalam kesunyian. Dalam kesunyiannya ditemukan kedamaian ketanangan dan harapannya menghasilkan keputusan yang sangat arif dan tidak merugikan satu pihak.

Putri Mandalika mengirimkan surat jawaban kepada Kerajaan Sawing dan Lipur



PDF Reducer Demo

Patih, Punggawa dan rakyat turut resah gelisah. Mereka khawatir dan perasaan tidak menentu menunggu keputusan dari Putri. Setelah beberapa minggu berfikir akhirnya Putri menemukan solusinya dan Putripun memanggi Patih.

Putri : "Patih tolong sampaikan surat dari saya pada Raja Johor dari Kerajaan Sawing dan Raja Bumbang dari Kerajaan Lipur serta kumpulkan semua rakyat".

Patih : "Baik tuan putri. Apakah ini keputusan dari tuan putri?".

Putri : "Ya paman patih, mudah-mudahan keputusan ini membuat semua menjadi senang, damai tentram dan sejahtera".

Patih : "Itulah yang kami harapkan".

Patihpun pergi membawa surat jawaban dari putri ke Kerajaan Sawing dan Lipur. Patih meminta ijin ke perajurit kerajaan tetangga untuk diizinkan masuk dan menghadap raja.

Raja mempersilahkan patih menghadap untuk menyampaikan jawaban dari putri.

Patih : "Ampure tuan raja, hamba diutus oleh raja kami Putri Mandalika untuk menyampaikan surat ini".

PDF Reducer Demo

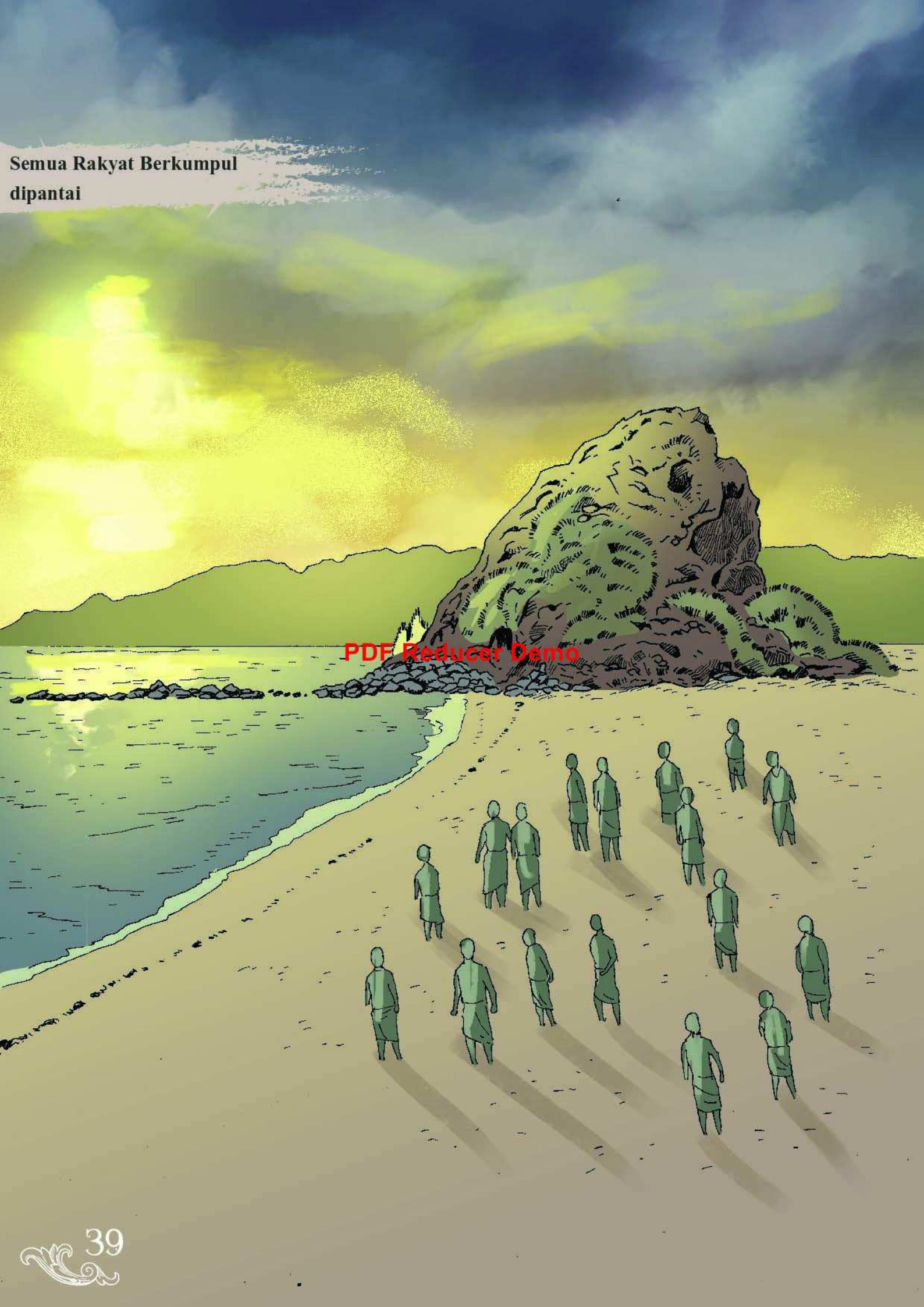


Raja Sawing dan Lipur membaca surat jawaban Putri Mandalika

Dengan perasaan cemas Raja menerima surat tersebut dan segera membacanya. Setelah membaca surat tersebut Raja membalas surat dari Putri untuk disampaikan ke Putri

Surat itu berisikan permintaan Putri Mandalika untuk berkumpul dipantai Kute Seger pada hari yang sudah ditentukan dengan membawa semua rakyatnya. Di pantai Kute Seger itulah tempat diumumkannya siapa yang akan dipilih oleh Putri sebagai pendamping hidupnya.

PDF Reducer Demo



PDF Reducer Demo

PENGORBANAN PUTRI MANDALIKA

Hari yang ditunggupun sudah datang. Semua orang berbondong – bondong menuju ke pantai guna mendengarkan dan menyak sikan jawaban Putri Mandalika.

PDF Reducer Demo

Suasana riuh dan ramai di pantai Kuta Seger dipenuhi oleh manusia. Seketika sua sana itu menjadi sepi senyap ketika melihat sosok Putri Mandalika datang menuju kepantai. Semua terdiam dan perasaan cemas menyelimuti mereka mengalahkan suasana yang begitu dingin di sekitar pantai.


Kedatangan
Putri Mandalika
PDF Reducer Demo

Raja Tonjeng Beru sangat cemas menunggu keputusan Putri yang dia sendiri tidak tahu apa yang akan menjadi keputusannya. Putri tidak menginginkan terjadi peperangan dan merugikan salah satu pihak. Raja tidak sanggup menyaksikan kekecewaan setelah diumunkan.

PDF Reducer Demo

Semua sudah hadir, hari semakin larut dan pantai menjadi gelap gulita. Tidak ada obor yang menyala dan itu semua keinginan sang Putri. Putri berdiri diatas batu paling ujung diikuti oleh Raja Johor dan Raja Bumbang. Di tengah kegelapan dini hari Putri mengumunkan.



PDF Reducer Demo

Putri : “Ayahanda, izin putri mengumumkannya”.

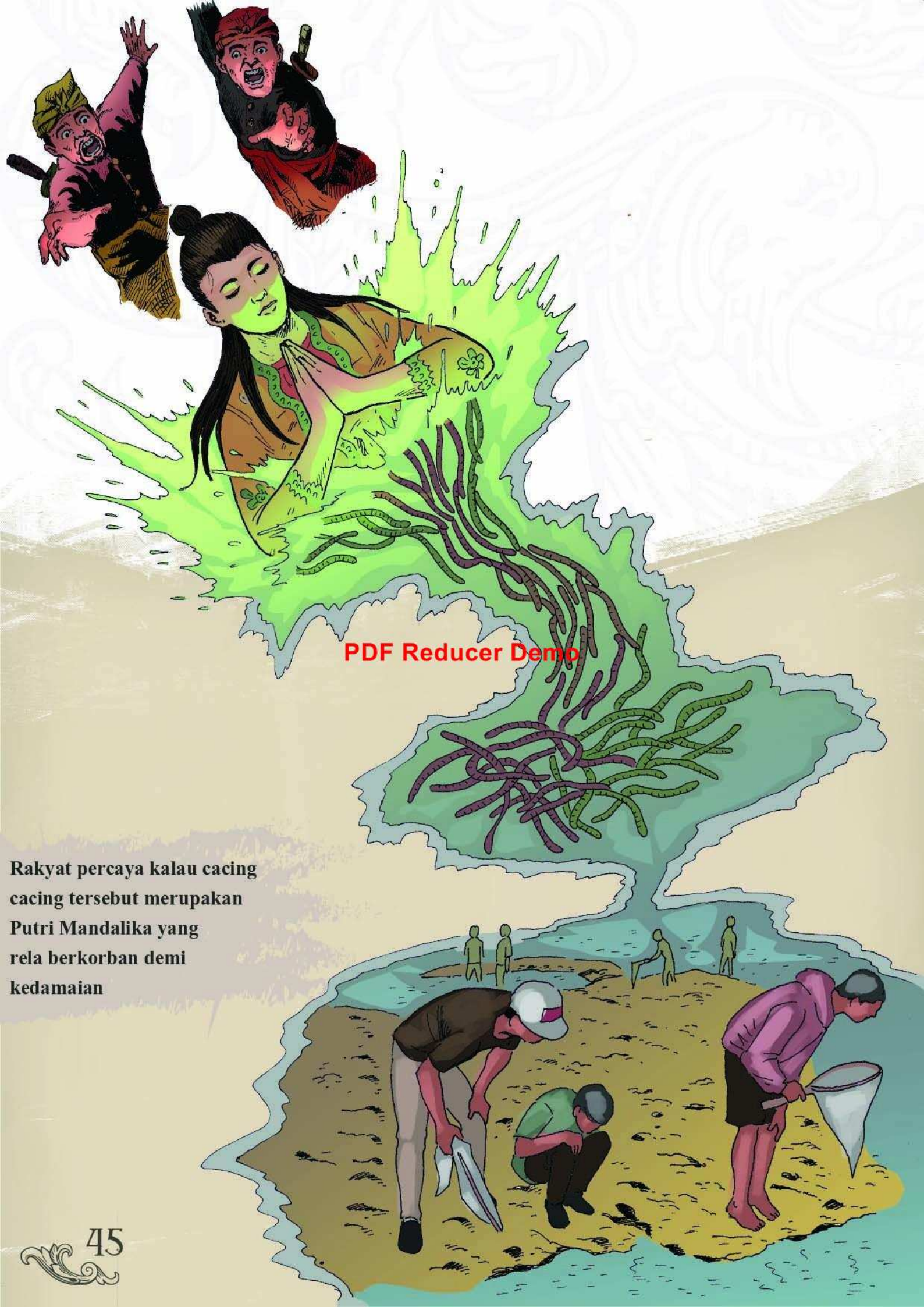
Raja : “Ya putri, ayahanda percaya padamu. Keputusan yang diambil itu sudah kamu pikirkan dengan baik dan ayahanda percaya bahwa keputusan itu untuk perdamaian dan ketentraman semua rakyat. Umumkan segera, semua sudah menanti keputusanmu”.

Putri : “Baiklah ayahanda”.

Putripun sungkem dan mohon doa restu dari raja dan permaisuri setelah itu putri mulai mengumumkannya.

Putri : “Wahai semua rakyatku dan semua yang hadir ditempat ini dengarkan keputusanku. Sebelumnya saya mohon maaf sebesar-besarnya pada semua yang hadir disini atas semua kekeliruan dan kekhilafan yang saya lakukan selama memimpin kerajaan. Dan saya mohon restunya semoga ke tiga kerajaan ini hidup rukun dan damai juga sejahtera menjalin hubungan yang baik untuk kemakmuran rakyat”.

Putripun berucap : “Wahai rakyatku, sesungguhnya Mandalika adalah kemakmuran kalian semua.”



PDF Reducer Demo

Rakyat percaya kalau cacing cacing tersebut merupakan Putri Mandalika yang rela berkorban demi kedamaian

Bersamaan dengan kalimat tersebut, Putri Mandalika melemparkan diri ke laut diiringi riuh teriakan semua rakyat yang berusaha mengejar namun tak bisa. Tubuh putri Mandalika hilang lenyap. Seketika itu suasana bahagia berubah menjadi suasana duka yang mendalam. Kepiluan yang dirasakan tak ada kata yang keluar dari mulut mereka. Semua menangis dan tak lama kemudian muncullah cahaya dari permukaan laut.

PDF Reducer Demo

Semua rakyat mendekati cahaya tersebut dan cahaya itu berasal dari kemunculan binatang kecil yang jumlahnya sangat banyak. Kemunculan binatang dari tengah laut dipercayai sebagai jelmaan Putri Mandalika. binatang itu berupa cacing laut yang diberi nama binatang "nyale" yang artinya nyala (binatang yang menyala di Laut).

Dipercayai cacing laut itu adalah Putri Mandalika yang telah menukar tubuhnya menjadi cacing laut untuk dapat dinikmati oleh seluruh rakyatnya. Putri Mandalika rela mengorbankan dirinya demi perdamaian dan kesejahteraan rakyatnya sehingga walaupun dia sudah tidak ada namun tubuhnya bisa dinikmati oleh semua orang. Binatang Nyale ini setiap tahun muncul di bulan – bulan tertentu. Ritual Bau Nyale masih di upacarakan sampai sekarang. Pesan moral yang dapat diambil dari cerita ini adalah cinta perdamaian dan kepentingan rakyat lebih penting dari kepentingan pribadi. Kedamaian dan kesejahteraan rakyat menjadi prioritas sebelum memenuhi kepentingan pribadi. Menjadi seorang pemimpin harus bijak dalam mengambil setiap keputusan.

PDF Reducer Demo

Inilah kisah legenda dari Suku Sasak Lombok yang masih dikenang sampai saat ini.

PDF Reducer Demo

Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini
dan Pendidikan Masyarakat (BP PAUD dan Dikmas)
Nusa Tenggara Barat
Tahun 2018

www.pauddikmasntb.kemdikbud.go.id

Buku Ini Milik Negara
Tidak Diperjual Belikan